



Agenda Kota

Pemkot Gandeng Beijing Tingkatkan Kualitas Guru

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA – Peningkatan kualitas guru menjadi fokus Pemerintah Kota Yogyakarta. Salah satu yang dilakukan adalah berupaya membuka wawasan guru melalui pertukaran guru dengan Kota Beijing, Cina.

Kerjasama terkait hal itu telah dilakukan Pemkot Yogyakarta dengan Beijing International Education Exchange. Kerjasama keduanya diteken pada pertengahan pekan lalu. "Perjanjian ini diharapkan menjadi momentum untuk kerjasama yang saling menguntungkan antara dua kota di bidang pendidikan," kata Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Titik Sulastri, belum lama ini.

Menurut dia, perjanjian kerjasama ditujukan untuk pengembangan kapasitas sumber daya pendidikan di kedua kota. Perjanjian kerjasama berlangsung selama tiga tahun dan bisa diperpanjang. Sejumlah aspek yang menjadi bagian dari perjanjian tersebut

di antaranya pertukaran pelajar, guru, serta materi pelajaran.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana yang mewakili Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penandatanganan perjanjian mengatakan bahwa kerjasama di bidang pendidikan antara Yogyakarta dan Beijing sudah dimulai sejak 2009.

"Sebelumnya, kerjasama antara kedua kota masih dalam bentuk informal. Namun dengan adanya perjanjian ini, maka kerjasama sudah semakin resmi," katanya.

Kerjasama dengan Beijing diawali dari tiga sekolah menengah kejuruan, yaitu SMK Negeri 2, SMK Negeri 3, dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk perakitan komputer jinjing.

"Pada dasarnya, perjanjian kerjasama ini hanya melanjutkan kerjasama yang sudah terjalin sebelumnya. Fokus kami pun untuk tingkat SMA dan SMK terlebih dulu," ujarnya.

Selain melanjutkan kerjasama perakitan komputer jinjing, Dinas Pendidikan akan mengembangkan kerjasama di bidang pariwisata, perhotelan, dan bahasa. Dinas Pendidikan akan memberikan tawaran ke seluruh sekolah terkait kerjasama tersebut.

"Nanti sekolah yang akan memutuskan, apakah akan mengirim guru dan siswanya mengikuti program pertukaran atau tidak. Sekolah perlu mempertimbangkan kondisi keuangannya. Dimungkinkan pada 2015 sudah ada pertukaran pelajar dan guru," katanya.

Sementara itu, Deputi Direktur Beijing Municipal Commission Zheng Dengwen mengatakan bahwa pendidikan merupakan dasar perkembangan masyarakat sehingga pengembangan pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak.

"Kami berharap, melalui kerjasama ini, kedua kota bisa saling membantu mengembangkan pendidikan serta meningkatkan saling pengertian antara kedua belah pihak," katanya.

Pemerintah Beijing, lanjut dia, memiliki perhatian yang sangat besar untuk pengembangan dunia pendidikan. Pemerintah menganggarkan dana lebih dari 10 persen untuk pendidikan. Perjanjian kerjasama itu juga diharapkan memberikan manfaat tidak hanya untuk pengembangan bidang pendidikan tetapi juga untuk bidang lain seperti bidang ekonomi di kedua kota. ■ [edy.yusuf.assidiq](#)




	Tindak Lanjut
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005